

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul: “Pengaruh Pengusaha Kena Pajak, Surat Setoran Pajak, Surat Pemberitahuan Masa, Surat Tagihan Pajak, dan Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi pada KPP Pratama Purwokerto)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah PKP terdaftar, Surat Setoran Pajak, SPT Masa PPN, Surat Tagihan Pajak, dan inflasi terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan pada keseluruhan populasi yaitu PKP yang ada di KPP Pratama Purwokerto. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari KPP Pratama Purwokerto dan BPS Kabupaten Banyumas. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) jumlah PKP terdaftar tidak berpengaruh terhadap penerimaan PPN; (2) SSP PPN berpengaruh positif terhadap penerimaan PPN; (3) SPT Masa PPN tidak berpengaruh terhadap penerimaan PPN; (4) STP PPN tidak berpengaruh terhadap penerimaan PPN dan (5) inflasi berpengaruh positif terhadap penerimaan PPN.

Implikasi hasil penelitian ini, KPP Pratama Purwokerto selaku institusi penghimpun penerimaan PPN di wilayah Kabupaten Banyumas perlu terus meningkatkan motivasi dan ketaatan PKP, baik dengan cara inovasi dalam pelayanan, sosialisasi maupun peningkatan pengawasan agar penerimaan PPN dapat semakin meningkat. Selain itu mengingat pengaruh positif inflasi terhadap penerimaan PPN, KPP Pratama Purwokerto agar memperhatikan prediksi inflasi dalam penentuan target penerimaan PPN.

SUMMARY

This study entitled: "Effect of Taxable Enterprise, Tax Payment Slip, Monthly Tax Return, Tax Collection Letter, and Inflation on the Value Added Tax Revenue (Studies in Small Tax Office of Purwokerto)". The purpose of this study is to know the effect of the number of registered Taxable Enterprise, Tax Payment Slip, Monthly Value Added Tax Return, Tax Collection Letter, and inflation on the Value Added Tax Revenue.

This research is conducted by observations on the overall population, namely all Taxable Enterprises in Small Tax Office (STO) of Purwokerto. The data used is secondary data obtained from STO of Purwokerto and Central Bureau of Statistics of Banyumas. The analysis technique used is multiple linear regression analysis.

Based on the research results show that: (1) the number of registered Taxable Enterprise does not affect the VAT revenue; (2) VAT Payment Slip has positive effect on VAT revenue; (3) The monthly VAT return does not affect the VAT revenue; (4) VAT Collection Letter does not affect the VAT revenue and (5) inflation has positive effect on VAT revenue.

The implication of this study, as an institution of VAT revenue collector in the district of Banyumas, STO of Purwokerto should continue to improve motivation and adherence Taxable Enterprises, either by innovation in services, socialization or by supervision in order to increase VAT revenue. In addition, considering the significant effect of inflation, STO Purwokerto has to pay attention to inflation expectations in determinate the VAT revenue target.